



PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN USAHA SERTA KETERAMPILAN UNTUK PRODUK UNGGULAN DAERAH PADA USAHA KECIL SASAK MAIK DI DESA GUNUNG SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT

*BUSINESS ASSISTANCE AND TRAINING AND SKILLS FOR REGIONAL LEADING
PRODUCTS IN SASAK MAIK SMALL BUSINESS IN GUNUNG SARI VILLAGE,
LOMBOK BARAT REGENCY*

Sulaimiah¹, Santi Nururly²

Universitas Mataram

Email: sulaimiahmia65@gmail.com

ABSTRAK

Produk unggulan daerah seperti jagung, madu, ikan, daging sapi, rumput laut, mente, merupakan bahan makanan yang diolah jadi makanan jadi yang dilakukan pengusaha kecil menengah Sasak Maik yang berlokasi di gunung sari. Perusahaan kecil ini memiliki tenaga kerja 30 orang, yang merupakan asset bagi perusahaan yang harus di perhatikan dan di kembangkan supaya bisa menghasilkan produktivitas optimal. Pelatihan sebagai upaya untuk meraih produktivitas yang optimal dan unggul dalam persaingan. Pelatihan- pelatihan ini diutamakan bagi tenaga kerja yang baru masuk dan juga untuk mereka yang sudah ada di dalam perusahaan, supaya mereka lebih mengenal apa dan bagaimana pekerjaan mereka, sehingga para pekerja bisa lebih menyiapkan diri didalam bekerja sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

Kata Kunci: Produk Unggulan Daerah, Usaha Kecil, Sasak Maik

ABSTRACT

Supervised regional products such as corn, honey, fish, beef, seaweed, cashew, are food ingredients that are processed into ready-to-eat food by small and medium entrepreneurs of Sasak Maik located in Gunung Sari. This small company has a workforce of 30 people, which are assets for companies that must be considered and developed in order to produce optimal productivity. Training is an effort to achieve optimal productivity and excel in the competition. These trainings are prioritized for workers who have just entered and also for those who are already in the company, so that they are more familiar with what and how their work is, so that workers can be better prepared to work in accordance with the demands of the job.

Keywords: Regional Leading Products, Small Business, Sasak Maik

PENDAHULUAN

Nusa Tenggara barat memiliki kekayaan sumberdaya alam pertanian, peternakan dan kelautan. Pemerintah Nusa Tenggara Barat memprioritaskan program PIJAR yaitu produk yang berasal dari sapi, jangung dan rumput laut, Potensi daerah ini, banyak ditekuni oleh masyarakat di berbagai wilayah Nusa Tenggara Barat tidak terkecuali di Desa Gunung Sari, salah satu Usaha kecil Sasak Maik, menekuni usaha yaitu mengelola komoditi unggulan seperti sapi yang diolah jadi dendeng berbagai rasa, seperti dendeng rasa original, pedas, pedas manis, jaung diolah jadi emping jagung, jagung grondong, rumput laut jadi dodol, dan sebagainya.

Salah satu usaha kecil dan menengah (UKM) adalah usaha kecil Sasak Maik, salah satu usaha kecil yang termasuk perusahaan yang mampu bertahan dalam era globalisasi dengan 29 karyawan yang bergerak pada produksi yang sejenis dengan membidik pangsa pasar pada ekonomi. Sebagai perusahaan yang masih tergolong kecil dan berusaha untuk berkembang masalah yang di hadapi lebih kearah pengelolaan usaha, mulai dari perencanaan usaha, pengorganisasian, pengelolaan keuangan dan hal-hal yang terkait dengan kelangsungan hidup usaha secara kompleks



dan terpadu. Permasalahan yang ada yaitu, Bagaimana meningkatkan keterampilan produksi, bagaimana meningkatkan kemampuan manajemen usaha Bagaimana meningkatkan kemampuan pemasaran?

Adapun tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan bimbingan bagaimana meningkatkan produktivitas karyawan, memberikan pelatihan bagaimana pengelolaan usaha dengan baik salah satunya memberikan bantuan bagaimana melakukan manajemen usaha yang optimal dalam mengelola perusahaan, memberikan pelatihan dan bantuan bagaimana melakukan pemasaran yang bisa meningkatkan hasil usaha

METODE KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Juni sampai bulan Oktober 2022 dengan memberikan ceramah dan pendampingan pelatihan tenaga kerja, serta membantu melaksanakan penjualan di luar lokasi yang selama ini dilakukan dengan harapan lebih dikenal lebih luas dan pangsa pasar lebih besar. Adapun Materi yang di sampaikan: 1) Produktivitas; 2) pelatihan sumber daya manusia; 3) Kewirausahaan; 4) Pemasaran; dan Pengalokasian sumber dana.

Untuk bisa membantu pengusaha dalam menyelesaikan masalahnya, maka tim pengabdian masyarakat kali ini melakukan sosialisasi berupa memberikan penyuluhan tentang upaya memaksimalkan usaha yaitu bagaimana membuat meningkatkan produktivitas serta memberikan pelatihan pemasaran yang lebih profesional dan menunjang kegiatan-kegiatan mereka dan juga memberikan pengertian serta bimbingan bagaimana mengelola keuangan, bagaimana melakukan pencatatan transaksi, penggolongan serta pelaporan.

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang lagi berkembang dan mampu menampung tenaga kerja dari masyarakat sekitar yaitu usaha kecil Sasak Maik di Desa Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Berdasarkan materi-materi yang akan diberikan nantinya, maka tim pengabdian masyarakat akan memberikan Pelatihan dan penyuluhan atau ceramah bagaimana upaya meningkatkan produktivitas, pemasaran dan bagaimana pengelolaan keuangan, bagaimana mencari sumber dana, dan penerapan akuntansi yang bisa dilakukan untuk bisa mengevaluasi keuangan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan diskusi tentang materi yang diberikan, kemudian dipadukan dengan pengalaman yang mereka dapatkan selama ini.

HASIL KEGIATAN

Dari kegiatan pelatihan, penyuluhan serta pendampingan yang dilakukan tim peneliti serta didampingi staf Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu menjelaskan hal-hal berikut ini.

Pengertian Kewirausahaan

Menanamkan jiwa kewirausahaan dalam diri pengusaha dan bagaimana upaya mereka mengungguli para pesaing dalam usaha, dalam hal ini tim pengabdian berusaha memberikan motivasi tentang pentingnya jiwa wirausaha yang pantang menyerah, selalu berusaha memperbaiki diri dan berusaha menghasilkan produktivitas yang optimal.



Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam pengabdian ini, kami juga mengenalkan apa makna dan penting sumber daya manusia, bagaimana upaya kita meningkatkan produktivitas dengan lebih baik memperhatikan sumber daya yang ada dalam hal ini, tenaga kerja, mereka harus di perlakukan dengan baik sebagai asset perusahaan yang sangat penting, satu-satunya sumber daya yang merupakan makhluk hidup yang punya pikiran dan hati, jadi harus lebih di perhatikan dengan baik, sehingga mereka akan termotivasi bekerja lebih baik lagi karena keinginan sendiri tanpa perlu ditekan dan diancam.

Memberikan Pelatihan

Tim peneliti dengan didampingi staf Dinas Perindustrian Propinsi Nusa Tenggara Barat, memberikan pelatihan produksi yang lebih optimal, mulai dari mencari tenaga kerja yang terampil yang punya pengetahuan produksi yang terkait dengan produksi usaha yang dijalankan dengan kata lain mereka punya pengetahuan yang memadai tentang produksi makanan baik makanan ringan yang kering maupun basah, tapi diutamakan yang kering, mulai dari input yang bermutu, kemudian bagaimana memprosesnya menjadi produk jadi, dengan tepat dan optimal.

Pengetahuan Tentang Strategi Pemasaran

Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pengetahuan berupa ceramah, bagaimana memperluas usaha, mengingat perusahaan ini sudah lama memproduksi maka perlu berpikir memperluas usaha, tidak hanya melakukan penjualan di sekitar lokasi usaha, tapi diperluas ke wilayah-wilayah lain, dan berusaha melakukan inovasi produk seperti bagaimana mengolah hasil pertanian yang ada di sekitar seperti jagung dengan berbagai rasa, seperti rasa asin manis, diberikan coklat dan sebagainya, ketan yang dibuat dodol, dan berbagai usaha yang mengangkat hasil unggulan daerah.

Pengetahuan Tentang Keuangan

Usaha kecil khususnya usaha berawal dari usaha rumah tangga, sering belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, belum melakukan pembukuan dengan rinci seperti mencatat uang masuk dan uang keluar, memisahkan uang pribadi dengan uang usaha, belum menghitung biaya operasional dan biaya-biaya produksi sehingga mereka bisa memberikan harga jual yang pas, bisa mendapat laba tanpa mengalami kerugian dan bisa bersaing dengan competitor mereka.

Dokumentasi Kegiatan





PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di perusahaan kecil dan menengah Sasak Maik, dengan adanya kegiatan ini tenaga kerja yang dimiliki lebih memahami tuntutan pekerjaan sehingga lebih terampil dan produktivitas bisa lebih ditingkatkan, sehingga perusahaan bisa lebih unggul dari pesaing yang lain yang setingkat.

Saran

Pengusaha harus terus memperhatikan para tenaga kerja dan memberikan motivasi-motivasi yang lebih baik agar para tenaga kerja lebih semangat dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 1995. Undang-undang no 9 tentang usaha Kecil
Baharuddin. 2005. Prospek pengembangan usaha koperasi dalam produksi
Sari Ni, Made Wirastika (2006). Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja UMKM
George R Terry. 2006. Prinsip-perinsip manajemen. Bumi Aksara
Sadeli Leli M. 2006. Dasar-dasar Akuntansi. Bumi Aksara